

PERAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 ROTA BAYAT DALAM PELESTARIAN DAN PENGEMBANGAN KERAJINAN TENUN LURIK KLATEN

by **Ismadi, I Ketut Sunarya, Edin Suhaedin Purnama Giri, Angga Sukma Permana**

ABSTRACT

ABSTRAK

Awal mula kehadiran sekolah menengah kejuruan tidak lepas dari keadaan dan kondisi lingkungan di mana sekolah berdiri. Seperti halnya hadirnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Rotta Bayat tidak lepas dari keberadaan kerajinan batik, tenun, dan keramik yang berkembang di Kecamatan Bayat, Cawas, dan sekitarnya. Kehadiran SMK tersebut tentunya sedikit banyak berpengaruh terhadap keberadaan kerajinan yang berkembang di daerah sekitarnya. Fokus penelitian ini adalah peran SMK N 1 ROTA Bayat terhadap pelestarian dan pengembangan kerajinan tenun lurik Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) peserta didik kompetensi keahlian kriya kreatif batik dan tekstil SMK N 1 ROTA Bayat; 2) silabus mata pelajaran pada kompetensi keahlian kriya kreatif batik dan tekstil di SMK N 1 ROTA Bayat; 3) sarana dan prasana kriya kreatif batik dan tekstil di SMK N 1 ROTA Bayat; dan 4) peran SMK N 1 ROTA Bayat dalam pelestarian dan pengembangan kerajinan tenun lurik Klaten.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan interdisiplin yang memfokuskan pada kajian peran pendidikan. Pendekatan interdisiplin yang digunakan sebagai stragegi dasar pengkajian adalah pendekatan teoretis tentang kebudayaan, antropologi, dan pendidikan yang kesemuanya untuk mengupas sekolah dan pembelajarannya serta siswa juga segala sesuatu yang berhubungan dengan pelestarian dan pengembangan tenun lurik Klaten.

Hasil penelitian ini adalah: 1) peserta didik kompetensi keahlian kriya kreatif batik dan tekstil sebagian besar berasal dari masyarakat perajin batik dan lurik dengan rincian prosentase 20% masyarakat perajin batik dan lurik, 40% masyarakat buruh batik dan lurik, dan 20% dari masyarakat umum; 2) silabus disusun berorientasi pada pengetahuan dasar keahlian sebagai pedoman dalam pelestarian pengetahuan dan budaya lokal; 3) sarana dan prasarana telah memberi dukungan dalam melaksanakan pembelajaran praktik yang bersifat pelestarian budaya lokal dan pengembangan budaya; dan 4) Secara keseluruhan, kompetensi kriya kreatif batik dan tekstil di SMK N 1 ROTA Bayat Klaten telah bertanggung jawab dalam melestarikan dan mengembangkan kebudayaan sebagai strategi adaptif dan kreatif dalam memanfaatkan sumber daya lingkungan setempat, namun khusus pada kerajinan tenun belum cukup banyak memberi peran.

Kata Kunci: *Peran, sekolah, tenun lurik*